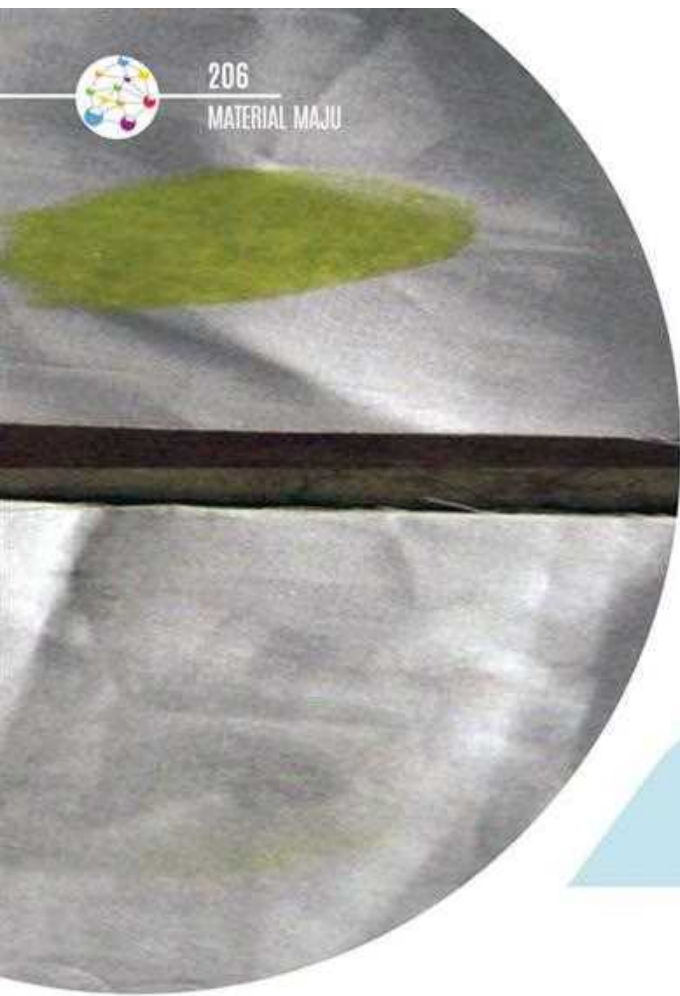




Bersih Bagi Manusia, Aman Bagi Lingkungan *Hygienic yet Naturally Friendly*

Permasalahan yang ditimbulkan oleh deterjen konvensional adalah air bekas cucian tidak ramah lingkungan. Hal ini disebabkan penggunaan surfaktan yang bersifat karsinogenik dan sukar terdegradasi. Penggunaan surfaktan berlebih juga mengakibatkan tingginya tingkat pencemaran.

Inovasi deterjen ramah lingkungan adalah kombinasi antara surfaktan ramah lingkungan dan material fotokatalis yang disintesis dari bahan dasar cocoPAS / palmPAS dan titania dalam bentuk nanopartikel. Deterjen berbentuk cair ini selain dapat mengangkat kotoran dan berbagai jenis noda, juga mampu mendegradasi kotoran maupun surfaktan alami pada air bekas cucian.

Deterjen Ramah Lingkungan Berbasis Titania dan Surfaktan Alami

The problems caused by conventional detergents are the harmful wastewater due its hardly degraded surfactants contents. This eco-friendly detergents is a combination of natural surfactants and photocatalyst material in nanoparticle form. Aside of removing impurities and various types of stains, this detergent can also degrade dirt and natural surfactants, from the wastewater.

PERSPEKTIF

Selain menciptakan nilai tambah sosial dan ekonomi, inovasi perlu juga mempertimbangkan nilai tambah bagi lingkungan alam.



what?



why?

KINERJA TINGGI,
RAMAH LINGKUNGAN

PROSPEK INOVASI

Kesiapan Inovasi : Uji Lapangan Prototipe
Kerjasama Bisnis : Luas

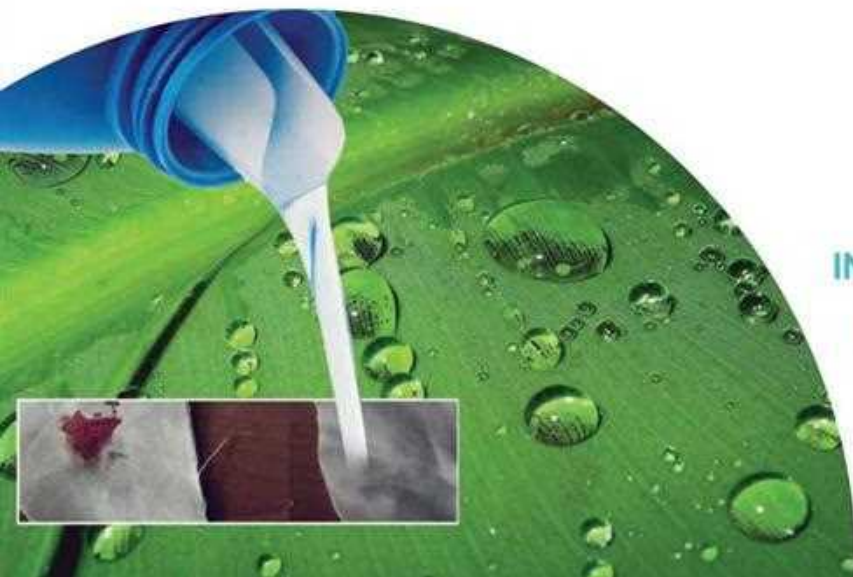
PATEN

Status : Telah Didaftarkan
Nomor : P00201600904.

KEUNGGULAN INOVASI

- Mengandung surfaktan berbahan alami
- Mengandung nanopartikel titania (TiO_2)
- Lebih ekonomis dibandingkan deterjen biasa.

KATEGORI TEKNOLOGI



INOVATOR : Prof. Dr. Ir. Slamet, M.T.
Andika Bagus Permana

INSTITUSI : Universitas Indonesia Fakultas Teknik

ALAMAT : Direktorat Inovasi dan Inkubator Bisnis Universitas
Indonesia Gedung ILRC Lantai 1,
Kampus UI Depok